

Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Online Mahasiswa Teknologi Pendidikan Uki Toraja

Ervianti

Teknologi Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja
ervianti@ukiitoraja.ac.id

ABSTRAK

Di era revolusi 4.0 kecanggihan teknologi semakin maju dan meningkat perkembangan teknologi informasi komunikasi yang berkembang pesat telah membawa perubahan yang cukup pesat bagi dunia pendidikan di indonesia generasi melenial yang semakin berkembang. Maka dari itu diperkenalkan literasi digital pembelajaran online dimana, literasi digital pembelajaran online akan membekali literasi digital kepada mahasiswa generasi milenial saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat mendorong terwujudnya generasi emas indonesia yang berdaya saing dan unggul di masa depan yang membawa tujuan, karena melihat perkembangan literasi menjadi hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, dari hasil penelitian yang dirasakan perguruan tinggi untuk mengakses sumber referensi melalui media digital. Dengan pemanfaatan pembelajaran yang dikemas dalam media digital lebih diminati daripada media konvensional karena lebih menarik dan juga menghemat waktu, kebutuhan referensi mahasiswa untuk mencari, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, dan mengabungkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar lebih praktis diterapkan melalui media digital. Literasi digital merupakan life skills yang tidak hanya melibatkan keahlian menggunakan perangkat teknologi informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital dari hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan literasi digital berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring, dengan kemampuan literasi digital yang baik akan berupaya untuk mencari dan menyeleksi informasi yang penting dan memahami, mengkomunikasikan, dan menyampaikan gagasan-gasan dalam ruang digital prosedur penelitian dilakukan dengan cara menentukan pertanyaan penelitian, menentukan metode pengumpulan data dan teknik analisis data, mengolah data, dan membuat laporan.

Kata kunci: *Literasi digital, pembelajaran online*

ABSTRACT

In the era of revolution 4.0, technological sophistication is increasingly advanced and the rapid development of information and communication technology has brought quite rapid changes to the world of education in Indonesia, the melineal generation is growing. Therefore, digital literacy is introduced where digital literacy will equip millennial generation students while studying at tertiary institutions. is very important and becomes a necessity for students in teaching and learning activities, from the results of research that universities feel to access reference sources through digital media. By utilizing learning packaged in digital media, it is more desirable than conventional media because it is more interesting and also saves time, students' reference needs to find, identify, access, evaluate, and combine information in teaching and learning activities are more practically applied through digital media. Digital literacy is a life skill that does not only involve expertise in using information and communication technology devices, but also the ability to socialize, think critically, creatively, and inspire as digital competencies. From the research results it was found that digital literacy skills play an important role in supporting the success of online learning, by good digital literacy skills will seek to find and select important information and understand, communicate, and convey ideas in digital space. Research procedures are carried out by determining research questions, determining data collection methods and data analysis techniques, processing data, and making report.

Keyword: *literacy digital, e-learning*

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan teknologi digital yang super pintar mahasiswa generasi milenial perlu dibekali dengan literasi digital yang memadai (Schwab, 2016). Sebagai konsekuensinya, literasi yang dibutuhkan bukan sebatas literasi membaca, menulis, dan berhitung (calistung), tetapi juga literasi digital. Membekali literasi digital kepada mahasiswa generasi milenial saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi diharapkan dapat mendorong terwujudnya generasi emas Indonesia yang berdaya saing dan unggul di masa depan.

Menurut Paul Gilster literasi digital diartikan “sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti computer”. Literasi digital adalah keterampilan hidup yang melibatkan tidak hanya pengetahuan khusus tentang penggunaan perangkat TIK, tetapi juga kemampuan digital seperti bersosialisasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan terinspirasi. Di era digital berbasis internet. Literasi yang tumbuh dan berkembang saat ini turut menentukan warna peradaban yang kita bangun dan hidupi. Perilaku kita yang membentuk peradaban ini menggunakan media dengan karakteristik, kelebihan dan kekurangan yang beragam. Semuanya mengambil literasi sebagai jalan dan kembali ke manusia sebagai faktor penentu kemajuan peradaban. Dampak TIK dan literasi digital harus mencakup pemahaman yang baik tentang bahasa media teknologi baru.

Beberapa peneliti mulai dan sudah mengakaji mengenai peran literasi dalam pembelajaran online. Pada tahun 2020, Imam Fitri Rahmadi dan Eti Hayati mengkaji tentang literasi digital, *massive open online courses*, dan kecakapan belajar abad 21 mahasiswa generasi milenial dari Universitas Pamulang. Temuan menunjukkan bahwa literasi digital sangat dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan, karena hampir semua informasi yang digunakan sebagai sumber belajar dan proses pembelajaran di perguruan tinggi sebagian besar dilakukan dalam lingkungan digital. Setahun yang lalu, Nurheffi Dewita dari Universitas Riau mempelajari literasi digital dalam pembelajaran daring. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan literasi digital berperan penting sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran online. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, Anda dapat memperoleh dan memilih informasi penting serta memahami, mengkomunikasikan, dan menyampaikan gagasan di ruang digital. Berdasarkan kajian tersebut, mahasiswa sudah memiliki kemampuan literasi digital yang baik untuk kebutuhan sehari-hari, namun kemampuan literasi digital untuk keperluan akademik masih terbatas, seperti mahasiswa masih kesulitan mengevaluasi kebenaran informasi yang didapat untuk dijadikan rujukan belajar. Pada tahun 2021 Muh Husein Baysha dari Universitas Pendidikan Mandalika mengkaji mengenai implementasi literasi digital mata kuliah pembelajaran terpadu mahasiswa teknologi Pendidikan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa

literasi digital sangat efektif menunjang pembelajaran menggunakan *e-learning*. Meski memiliki peran yang penting dalam penunjang pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran. Literasi digital juga berguna untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi, pemahaman materi oleh mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran terpadu. Dari penelitian yang sudah ada dengan demikian memperlihatkan bahwa literasi digital untuk keperluan akademik penting dan perlu untuk terus dikaji secara lebih komprehensif dan mendalam.

Artikel ini membahas secara kritis mengenai peran literasi digital dalam pembelajaran online mahasiswa teknologi pendidikan UKI Toraja. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran literasi digital dalam pembelajaran online dilingkungan mahasiswa teknologi pendidikan. Dengan kemampuan literasi digital akan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir, berkomunikasi, dan berkarya yang akhirnya bermuara pada kesuksesan belajar mahasiswa. Dengan pemanfaatan pembelajaran yang dikemas dalam media digital lebih diminati daripada media konvensional karena lebih menarik dan juga menghemat waktu, kebutuhan referensi mahasiswa untuk mencari, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, dan mengabungkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar lebih praktis diterapkan melalui media digital.

Istilah literasi digital diperkenalkan oleh Paul Gilster pada tahun 1997 dalam bukunya Digital Literacy (Shopova, 2014). Literasi digital adalah kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan peralatan dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif; dan untuk merefleksikan proses ini (Martin, 2006). Menurut Martin literasi digital merupakan gabungan dari beberapa literasi seperti literasi teknologi informasi, literasi informasi, literasi teknologi, literasi media dan literasi visual, yang memiliki peran baru dan menjadi semakin penting dengan hadirnya lingkungan digital. Untuk melek digital, seseorang tidak hanya harus mengetahui cara mendapatkan informasi dari web, tetapi juga dapat memahami dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber cetak atau digital (Gilster & Watson, 1997).

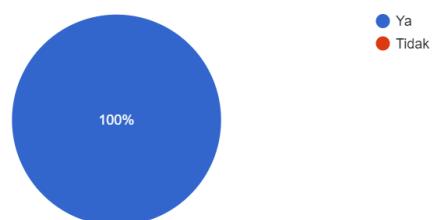
Dengan memanfaatkan gadget, komputer, laptop, netbook dan perangkat teknologi lain, mahasiswa dapat berkomunikasi, berbagi dan menemukan informasi dalam waktu singkat. Salah satu perkembangan literasi yang saat ini menjadi hal penting untuk dipahami oleh mahasiswa adalah literasi digital. Literasi digital saat ini telah menjadi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar, kemajuan teknologi yang cukup pesat dapat dirasakan pembelajaran di perguruan tinggi untuk mengakses sumber referensi melalui media digital. Pembelajaran yang dikemas dalam media digital lebih diminati daripada media konvensional karena lebih menarik dan juga menghemat waktu, kebutuhan referensi mahasiswa untuk mencari,

mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar lebih praktis diterapkan melalui media digital.

METODE

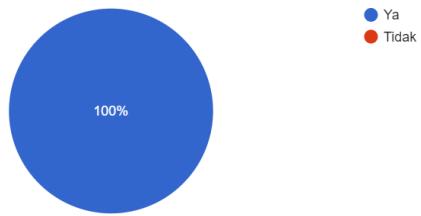
Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif menggunakan angket. Subjek penelitian Pada mahasiswa teknologi Pendidikan Angkatan 2021 menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk angket. Prosedur penelitian dilakukan dengan cara menentukan pertanyaan penelitian, menentukan metode pengumpulan data dan teknik analisis data, mengolah data, dan membuat laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



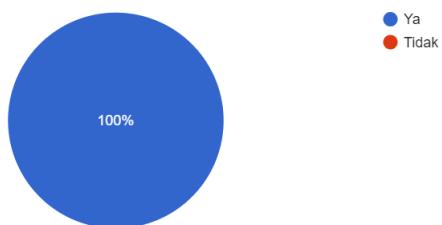
Gambar 1. Persepsi mahasiswa tentang literasi digital dalam pembelajaran

Dari hasil penelitian menggunakan angket pada gambar 1 didapatkan bahwa 100% mahasiswa teknologi pendidikan merasakan dampak positif dari adanya literasi digital. Literasi digital menunjang proses pembelajaran terpadu terutama mengeksplorasi sumber belajar yang memerlukan keterampilan literasi informasi, *learning skills*, dan media literacy. Selain itu mahasiswa dituntut memiliki kemampuan aspek literasi *communication and collaborative*. Selain itu, aspek-aspek literasi digital menunjang pengembangan karakter akademis mahasiswa tekun dan cerdas belajar. Selain itu, juga mampu membentuk pola belajar dan dapat mentransfer pengetahuan. Literasi digital dirasa efektif menunjang pembelajaran menggunakan e-learning. Meski memiliki peran yang penting dalam penunjang pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran. Literasi digital juga berguna untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi, pemahaman materi oleh mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran terpadu. Pembelajaran dengan literasi digital memiliki faktor pendukung dan penghambat atau kendala. Pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran sangat tergantung pada sarana dan fasilitas teknologi berupa perangkat keras computer/ laptop selain itu juga koneksi internet yang memadai.



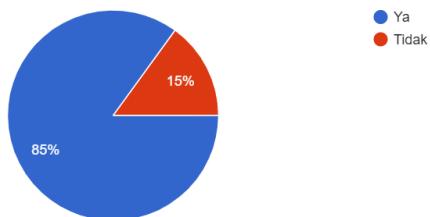
Gambar 2. Persepsi mahasiswa tentang literasi digital membantu belajar lebih efisien dan cepat

Pada gambar 2 juga sama bahwa literasi digital ternyata sangat membantu siswa belajar secara efisien dan cepat. Beberapa kemampuan yang diperlukan yaitu kemampuan menggunakan komputer/smartphone, memanfaatkan internet, kreativitas dalam menyelenggarakan pembelajaran daring, kemampuan kolaborasi, dan kemampuan dalam memilih serta memanfaatkan informasi. Kemampuan yang telah disebutkan tersebut disebut dengan kemampuan literasi digital. Dengan demikian kemampuan literasi digital memainkan peranan yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring.



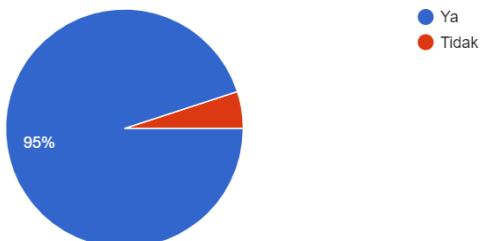
Gambar 3. Persepsi mahasiswa mengenai literasi digital membantu memperoleh informasi secara cepat dan *up to date*

Jika diintegrasikan dengan literasi digital maka mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan jaringan internet yang saat ini menunjang pembelajaran. Pada gambar 3 literasi digital yang bisa dilakukan oleh mahasiswa dengan cara memanfaatkan *search engine*, laman *website*, *ebook*, maupun *ejournal*. Kompetensi literasi digital berguna untuk menghadapi informasi dari berbagai sumber digital yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sebagai dampak dari fenomena konvergensi media. Mahasiswa dituntut suka membaca agar memiliki kompetensi literasi digital. Karena saat ini informasi sangat bebas tidak terkendali di dunia maya, sehingga mahasiswa harus selektif dalam melakukan literasi digital dari sumber informasi di internet. Mahasiswa harus bisa memilih dan memilih sumber informasi yang dapat dijadikan sumber belajar yang menunjang mata kuliah maupun tugas-tugas perkuliahan.



Gambar 4. Persepsi mahasiswa mengenai literasi digital dapat menghemat waktu dan biaya

Pada gambar 4 jelas terlihat bahwa 85% dari mahasiswa mengatakan bahwa literasi digital dapat menghemat waktu dan biaya. Jika dilihat dari kehidupan dijaman sekarang memang dengan adanya literasi digital sangat membantu kehidupan mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat semua mudah untuk didapatkan seperti lebih menghemat waktu dan biaya. Sisanya mengatakan literasi digital tidak dapat menghemat biaya dan waktu. Jika dilihat dari persentase yang ada hanya sedikit yang mengatakan bahwa literasi digital tidak dapat menghemat waktu dan biaya, alasannya karena harga kuota yang mahal sehingga beberapa orang berasumsi demikian.



Gambar 5. Persepsi mahasiswa mengenai literasi digital lebih ramah lingkungan karena menghemat kertas

Pembelajaran berbasis literasi mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang didorong untuk mencari informasi melalui berbagai referensi, baik berupa materi cetak maupun digital. Pada gambar 5, 95% mahasiswa setuju bahwa literasi digital lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas. Dengan berbekal kuota semua ada dalam genggaman tangan. Dengan mengandalkan internet sebagai sarana dalam pembelajaran online maka sangat menguntungkan mahasiswa. Literasi digital dirasa efektif menunjang pembelajaran menggunakan *e-learning*. Meski memiliki peran yang penting dalam penunjang pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran. Literasi digital juga berguna untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi, pemahaman materi oleh mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran terpadu. Literasi digital dirasa efektif menunjang pembelajaran menggunakan *e-learning*.

Kesimpulan

Pada era 4.0 yang ditandai dengan teknologi digital yang sangat pintar maka mahasiswa generasi milineal perlu dibekali dengan literasi digital yang memadai. Literasi digital menunjang proses pembelajaran terpadu terutama mengeksplorasi sumber belajar yang memerlukan keterampilan literasi informasi, *learning skills*, dan media literacy.. Selain itu, juga mampu membentuk pola belajar dan dapat mentransfer pengetahuan. Literasi digital sangat menunjang efektifitas pembelajaran menggunakan e-learning. Meski memiliki peran yang penting dalam penunjang pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran. Literasi digital juga berguna untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi, pemahaman materi oleh mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran terpadu kemampuan literasi digital memainkan peranan yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring Kompetensi literasi digital sangat berguna untuk menghadapi informasi dari berbagai sumber digital yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sebagai dampak dari fenomena konvergensi media. Mahasiswa dituntut suka membaca agar memiliki kompetensi literasi digital

Dengan adanya literasi digital sangat membantu kehidupan mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat semua mudah untuk didapatkan seperti lebih menghemat waktu dan biaya. Kompetensi literasi digital berguna untuk menghadapi informasi dari berbagai sumber digital yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sebagai dampak dari fenomena konvergensi media. Mahasiswa dituntut suka membaca agar memiliki kompetensi literasi digital.

Daftar Pustaka

- Baysha, M. H., Studi, P., Pendidikan, T., Mandalika, P., & Barat, N. T. (2021). *IMPLEMENTASI DIGITAL TEKNOLOGI*. 2(4), 198–202.
- Bdm, M., & Riau, U. (2022). *Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21*. March.
- Dewita, N., & Riau, U. (2021). *Literasi digital dalam pembelajaran daring*. October.
- Icecrs, T., Nasional, S., Umsida, F., Profesional, M. G., Indonesia, G. E., & Doi, A. (2018). *No Title*. 1(3), 241–252. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Industri, R., Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). *Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa*. 1(2), 87–92.
- Prabowo, H. A., Sandiar, L., Ati, A. P., Harie, S., Sartono, L. N., & Widiyarto, S. (2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(6), 1–5. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6420786>
- Rahmadi, I. F., Pamulang, U., Hayati, E., & Pamulang, U. (2020). *Literasi Digital , Massive Open Online Courses , dan Kecakapan Belajar Abad 21 Mahasiswa Generasi Milenial BELAJAR ABAD 21 MAHASISWA GENERASI MILENIAL DIGITAL LITERACY ,*

PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN UKI TORAJA 2023

MASSIVE OPEN ONLINE COURSES , AND 21 st CENTURY. June.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2020.2486>